BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-ekperimental dengan rancangan *one group pre-test post test research design*. Berikut merupakan skema desain *one group pre-test post test* menurut Sugiyono (2012):

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Gambar 4. Desain penelitian

Keterangan:

1. O_1 : Observasi terhadap pengetahuan dan sikap terhadap penjamah makanan sebelum diberikan intervensi
2. O_2 : Observasi terhadap pengetahuan dan sikap terhadap penjamah makanan setelah diberikan intervensi
3. X : Perlakuan (Penyuluhan mengenai pengertian, tahapan dan pentingnya HACCP pada proses penyelenggaraan makanan rumah sakit)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instalasi gizi RSUD Bali Mandara, karena rumah sakit tersebut merupakan rumah sakit tipe B yang merupakan rujukan untuk masyarakat di wilayah Bali dan belum pernah diterapkan HACCP pada penyelenggaraan makanan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – April 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh petugas penjamah makanan di instalasi gizi RSUD Bali Mandara dengan jumlah populasi 36 orang, terdiri dari 20 orang tenaga ahli gizi, 18 orang tenaga pengolah makanan, dan 8 orang tenaga pramusaji.

2. Sampel Penelitian

a. Jumlah Sampel Minimum

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling karena jumlah populasi kurang 100 orang. Sehingga jumlah sampel minimum dalam penelitian ini adalah 36 orang.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* secara *purposive sampling*, dengan syarat memenuhi kriteria inklusi agar sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

a) Petugas penjamah makanan di instalasi gizi RSUD Bali Mandara

b) Mampu berkomunikasi dengan baik

c) Mampu membaca dan menulis dengan baik

d) Bersedia dijadikan sampel dalam penelitian

2) Kriteria eksklusi

a) Sampel tidak hadir pada saat pengambilan data

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder,

a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh peneliti dari sampel yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja, tingkat pengetahuan dan sikap.

b. Data sekunder merupakan data yang mendukung keperluan data primer antara lain gambaran umum dan profil rumah sakit dan jenis pelayanan yang terdapat di RSUD Bali Mandara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan oleh peneliti dengan bantuan pembantu peneliti yang sebelumnya telah diberikan penjelasan mengenai isi dari penelitian ini serta cara pengumpulan data untuk menyamakan persepsi. Sebelum penyuluhan, dilakukan pengambilan data awal meliputi identitas sampel, data pengetahuan dan sikap sampel tentang HACCP. Setelah itu dilaksanakan penyuluhan tentang HACCP. Kegiatan penyuluhan akan dibantu oleh seorang ahli gizi yang kompeten dibidang HACCP dibuktikan dengan memiliki sertifikat HACCP. Setelah kegiaan penyuluhan, dilakukan pengambilan data akhir meliputi pengetahuan dan sikap sampel tentang HACCP dibantu oleh pembantu peneliti.

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1) Data meliputi nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja, tingkat pengetahuan dan sikap diperoleh dari pengisian kuisioner yang dilakukan oleh sampel dan didampingi oleh peneliti dan pembantu peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder gambaran umum, profil rumah sakit dan jenis pelayanan yang ada di RSUD Bali Mandara diperoleh melalui *website* RSUD Bali Mandara serta pencatatan dan dokumentasi laporan tahunan RSUD Bali Mandara.

E. Alat dan Instrumen Penelitian

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi alat tulis dan proyektor.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini meliputi:

a) Media *power point* yang digunakan dalam penyuluhan mengenai pengertian HACCP, pentingnya HACCP, dan tahapan HACCP (terlampir).

b) Ceklist kegiatan penyuluhan yaitu formulir kegiatan penyuluhan (terlampir).

c) Formulir identitas sampel terdiri dari nama sampel, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, alamat, pekerjaan, pendidikan terakhir, no telepon (terlampir).

d) Kuisioner pengetahuan dan sikap HACCP disusun oleh peneliti dan dilakukan uji coba kuisioner (terlampir).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas Sampel

Data identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama bekerja diolah dan disajikan secara deskriptif.

b. Data Pengetahuan HACCP

Pengolahan data tentang pengetahuan HACCP melalui jawaban kuisioner atau daftar pertanyaan *pre-test* dan *post-test* dari sampel dengan skor jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah skor 0, kemudian dilakukan perhitungan skor persentase dengan menggunakan rumus (Aspuah, 2017):

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor yang maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan presentase hasil yang didapatkan sampel, kemudian dikategorikan dalam tingkat pengetahuan. Kategori tingkat pengetahuan dibedakan sesudai profesi, untuk non nakes menggunakan kategorei Arikunto (2013) dan nakes menggunakan kategori Kurikulum Pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar:

1) Non Nakes

a) Baik : 76 – 100

b) Cukup : 56 – 75

c) Kurang : < 55

2) Nakes

a) Baik : ≥ 80

b) Cukup : 65 – 79

c) Kurang : < 65

c. Data Mengenai Sikap HACCP

Pengolahan data tentang sikap HACCP melalui jawaban kuisioner atau daftar pertanyaan *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan skala likert. Adapun skor dari masing-masing respon yaitu sebagai berikut:

1) Pernyataan positif

a) Sangat setuju skor 5

b) Setuju skor 4

c) Netral 3

d) Tidak setuju skor 2

e) Sangat tidak setuju skor 1

2) Pernyataan negatif

a) Sangat setuju skor 1

b) Setuju skor 2

c) Netral 3

d) Tidak setuju skor 4

e) Sangat tidak setuju skor 5

Skor hasil kuesioner akan dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Perhitungan skor dilakukan dengan rumus skor T, yaitu

$$\text{skor T} = 50 + 10\,,\frac{x - \not{x}}{s}0$$

Keterangan :

x : skor yang diperoleh

$\not{x}/\not{}$ skor rata−rata

s : standar deviasi

Kategori sikap (Azwar, 2011) :

Sikap positif jika skor T ≥ nilai mean

Sikap negatif jika skor T < nilai mean

2. Analisis Data

Data yang disajikan dengan mendistribusikan melalui analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang dikehendaki. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik umum sampel, pengetahuan, dan sikap penjamah makanan di instalasi gizi RSUD Bali Mandara terkait HACCP.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan HACCP terhadap pengetahuan dan sikap dengan melihat perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan. Sebelum menetapkan uji beda, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *shapiro wilk test* pada tingkat kepercayaan 5% (α=0,05). Data berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan nilai p ≥ 0,05 selanjutnya dianalisis menggunakan *paired sample t-test* pada tingkat kepercayaan 5% (α=0,05), sedangkan data berdistribusi tidak normal dengan nilai p<0,05 dianalisis menggunakan uji *wilcoxon* pada tingkat kepercayaan 5% (α=0,05). Selanjutnya dilakukan analisa terhadap hasil uji statistik dengan kriteria uji:

1) H_0 diterima H_1 ditolak jika p≥ (0,05) tidak ada perbedaan signifikan pengetahuan dan sikap penjamah makanan di instalasi gizi RSUD Bali Mandara sebelum dan sesudah penyuluhan.

2) H_0 ditolak H_1 diterima jika $p \leq (0,05)$ ada perbedaan signifikan pengetahuan dan sikap penjamah makanan di instalasi gizi RSUD Bali Mandara sebelum dan sesudah penyuluhan.

G. Etika Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, penelitian yang digunakan melibatkan manusia sebagai sampel atau uji coba harus mendapatkan ethical clearance. Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu: (Masturoh dan T., 2018):

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect for Person*)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

a. Penelitia harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan Kesehatan dari subjek peneliti.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice)*

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup fisik, mental dan sosial.